

Sosialisasi Nilai-Nilai Konservasi Bagi Siswa SMA di Kalimantan Tengah sebagai Upaya Peningkatan Literasi Biodiversitas

Socialization of Conservation Values for High School Students in Central Kalimantan as an Effort to Increase Biodiversity Literacy

Fathul Zannah¹, Rahmatullah¹, Banjar¹, Feny Rosdiani¹

¹Program Studi Biologi, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

*Corresponding author Email: hallutamhar@gmail.com

Abstrak

Kalimantan Tengah memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah, dimana dalam pengelolaannya harus diterapkan dengan bijaksana. Pengelolaan keanekaragaman hayati dengan bijaksana tentunya perlu diterapkan untuk menjaga kelestariannya. Upaya menjaga kelestarian dapat diterapkan melalui penanaman nilai-nilai konservasi ke masyarakat, salah satunya ke peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi mengenai nilai-nilai konservasi kepada peserta didik Sekolah Menengah Atas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan february tahun 2025 yang dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pengorganisasian, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terlaksananya kegiatan pengabdian yang meliputi kegiatan pemberian materi mengenai nilai-nilai konservasi berbasis potensi lokal yang ada di Kalimantan tengah kepada 80 orang peserta didik SMA yang tersebar di wilayah Kalimantan Tengah. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan mendapatkan respon yang positif dari peserta kegiatan. Harapannya dari kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan motivasi bagi para peserta untuk dapat menjadi kader konservasi dalam menjaga pelestarian lingkungan.

Kata kunci : Konservasi, Literasi, Biodiversitas

Abstract

Central Kalimantan has abundant biodiversity, where its management must be implemented wisely. Wise management of biodiversity certainly needs to be implemented to maintain its sustainability. Efforts to maintain sustainability can be implemented through instilling conservation values in the community, one of which is to students. Based on this, the purpose of this community service activity is to provide socialization regarding conservation values to high school students. This community service activity was carried out in February 2025 which was carried out through four stages, namely the planning stage, the organizing stage, the implementation stage and the evaluation stage. The results of this community service activity were the implementation of community service activities which included providing material on conservation values based on local potential in Central Kalimantan to 80 high school students spread across Central Kalimantan. Based on the evaluation results, it is known that the implementation of the activity received a positive response from the participants. It is hoped that the activities carried out can provide motivation for participants to become conservation cadres in maintaining environmental preservation.

Keywords : Conservation, Literacy, Biodiversity

1. PENDAHULUAN

Indonesia, khususnya Kalimantan Tengah memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Meski keanekaragaman hayati yang melimpah, namun pengelolaannya perlu diperhatikan supaya pemanfaatannya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Upaya untuk menjaga pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di sekitar adalah berupa konservasi.

Konservasi adalah upaya untuk melindungi dan melestarikan lingkungan hidup, sumber daya alam, serta keanekaragaman hayati agar tetap dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang. Dalam konteks ini, konservasi mencakup perlindungan terhadap ekosistem, tumbuhan, hewan, serta sumber daya alam lainnya dari ancaman kerusakan yang disebabkan oleh aktivitas manusia, seperti deforestasi, polusi, dan perburuan liar. Konservasi bertujuan untuk menjaga keseimbangan alam, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta mendukung keberlanjutan kehidupan di bumi. Salah satu bentuk konservasi yang sering dilakukan adalah melalui pengelolaan kawasan lindung, seperti taman nasional atau suaka margasatwa. Kawasan ini memiliki peran penting dalam menjaga habitat alami bagi spesies-spesies yang terancam punah dan melestarikan keanekaragaman hayati. Selain itu, konservasi juga dapat dilakukan dengan cara memperkenalkan praktik pertanian dan perikanan yang ramah lingkungan, yang tidak merusak ekosistem dan memastikan keberlanjutan sumber daya alam (Zannah, 2023).

Masyarakat memiliki peran penting dalam keberhasilan konservasi. Kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap alam harus ditanamkan pada setiap individu. Program pendidikan lingkungan, kampanye pengurangan sampah plastik, serta partisipasi dalam kegiatan penghijauan dapat menjadi langkah awal yang efektif. Konservasi bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau organisasi lingkungan, tetapi juga seluruh lapisan masyarakat untuk menjaga kelestarian bumi bagi generasi yang akan datang. Salah satunya tanggung jawab dunia pendidikan yang dapat ditanamkan kepada para peserta didik (Rahmatullah, 2024).

Penanaman nilai-nilai konservasi ke pada para peserta didik diharapkan dapat menanamkan atau memberikan pemahaman kepada peserta didik sebagai perwakilan dari masyarakat, untuk dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan disampaikan kepada masyarakat sekitar. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini, diharapkan para peserta yang hadir yaitu para peserta didik SMA di Kalimantan Tengah dapat memahami nilai-nilai konservasi sehingga dapat menjadi kader konservasi di wilayahnya masing-masing.

2. METODE

Pada kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi empat tahap pelaksanaan, tahap pertama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan di bulan Februari 2025. Peserta kegiatan tersediri dari 80 orang peserta didik dari SMAN 5 Palangka Raya, SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangkaraya, SMK Al Fajar Parenggean, MAN Katingan, SMAN 1 Tasik Payawan dan SMAN 2 Kuala Pembuang.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, dengan pengisian materi dari 3 orang narasumber untuk memaparkan materi tentang nilai-nilai konservasi berbasis kearifan lokal yang ada di Kalimantan Tengah. Di akhir kegiatan, dilaksanakan evaluasi untuk menilai pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Paparan Materi oleh Narasumber

Pada pemaparan materi, mengungkap mengenai kekayaan alam yang ada di Kalimantan Tengah khususnya. Seperti bajei, kelakai, karamunting dan sumber daya alam lainnya (Zannah et al., 2017, 2022; Zannah & Hidayati, 2022). Semua adalah sumber daya alam yang perlu dilestarikan karena pada kenyataannya memiliki nilai-nilai ekonomi yang seringkali diabaikan oleh masyarakat, sebagai kekayaan biodiversitas yang ada di Kalimantan Tengah.

Biodiversitas merujuk pada keberagaman kehidupan yang ada di Bumi, mencakup variasi spesies, ekosistem, dan genetik di seluruh dunia. Keanekaragaman ini sangat penting untuk kelangsungan hidup makhluk hidup karena setiap spesies memainkan peran tertentu dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Misalnya, tumbuhan menghasilkan oksigen melalui fotosintesis, sementara serangga membantu penyerbukan tanaman. Dengan adanya biodiversitas yang kaya, ekosistem dapat berfungsi dengan lebih efisien dan tahan terhadap perubahan (Rahmatullah, 2024).

Namun, biodiversitas dunia saat ini menghadapi ancaman serius akibat aktivitas manusia. Deforestasi, perburuan liar, perubahan iklim, dan polusi merupakan faktor-faktor yang merusak habitat alami berbagai spesies. Akibatnya, banyak spesies yang terancam punah, yang dapat menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem. Jika satu spesies punah, spesies lain yang bergantung padanya juga dapat terpengaruh, menyebabkan dampak domino yang luas di seluruh ekosistem (Iskandar et al., 2024).

Untuk melestarikan biodiversitas, penting untuk mengimplementasikan berbagai upaya konservasi. Ini bisa dilakukan melalui perlindungan habitat, pembentukan taman nasional, serta pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Selain itu, peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keberagaman hayati dan dampak buruk yang ditimbulkan oleh kerusakan lingkungan sangat diperlukan. Dengan upaya bersama, kita dapat memastikan bahwa keanekaragaman hayati ini tetap terjaga untuk generasi yang akan datang.



Gambar 2. Peserta Kegiatan

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan penuh antusiasme oleh peserta terkait berbagai keanekaragaman hayati yang ada di Kalimantan Tengah untuk dapat di eksplorasi dan dilestarikan bersama-sama.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas selesainya pengabdian ini kami selaku penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, B., Saidah, Kurnia, A. A., Jauhari, A., & Zannah, F. (2024). Modeling Land Cover Change Using MOLUSCE in Kahayan Tengah Forest Management Unit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Sylva Lestari*, 12(2), 242–257. <https://doi.org/10.23960/jsl.v12i2.865>
- Rahmatullah. (2024). Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa SMP Imam Nawawi Students. *Harati: Journal of Science Education*, 1(1), 1–5. <https://journal.aishaedu.com/index.php/hjse/about>
- Zannah, F. (2023). Sains: Kajian Tumbuhan dan Hewan berbasis Riset dan Al-Qur'an. In 2023 (Vol. 1). K-Media.
- Zannah, F., Amin, M., Suwono, H., & Lukiati, B. (2017). Phytochemical screening of *Diplazium esculentum* as medicinal plant from Central Kalimantan, Indonesia. *AIP Conference Proceedings*, 1844(May). <https://doi.org/10.1063/1.4983439>

Zannah, F., Amin, M., Suwono, H., & Lukiati, B. (2022). Identification of Metabolite Compounds and Biological Activity of *Diplazium esculentum* LC-MS analysis. *International Journal Bioautomation*, 26(2), 131–140. <https://doi.org/10.7546/ijba.2022.26.2.000740>

Zannah, F., & Hidayati, N. (2022). Exploration of the Potential of Local Plants of *Melastoma malabatchricum* Fruit for Food Fortification. *Journal of Tropical Life Science*, 12(3).